

Laporan NSFR



Nama Bank : PT. Bank BTPN, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : Maret 2022

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	31,184,989	-	-	2,850,500	34,035,489	31,753,202	-	-	2,873,800	34,627,002	
2 Modal sesuai POJK KPMM	31,184,989	-	-	2,850,500	34,035,489	31,753,202	-	-	2,873,800	34,627,002	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	9,986,450	22,636,478	412,853	6,919	30,359,367	10,147,418	22,085,624	440,048	4,905	29,998,740	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	9,525,488	2,753,028	126,395	4,690	11,789,355	9,585,104	2,121,556	54,432	3,015	11,176,053	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	460,962	19,883,449	286,457	2,229	18,570,011	562,314	19,964,067	385,616	1,890	18,822,687	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	25,121,599	45,016,788	913,275	33,964,725	51,310,998	24,048,323	46,454,121	9,975,322	23,703,530	45,763,528	4 4.2
8 Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	25,121,599	45,016,788	913,275	33,964,725	51,310,998	24,048,323	46,454,121	9,975,322	23,703,530	45,763,528	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,940,384	7,235,000	303,123	-	-	2,423,159	4,819,683	34,713	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,940,384	7,235,000	303,123	-	-	2,423,159	4,819,683	34,713	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					115,705,853					110,389,270	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					680,235					676,221	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,756,917	-	-	-	878,459	1,336,017	-	-	-	668,008	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	45,189,707	12,962,070	63,989,628	82,123,610	-	55,840,726	7,706,779	64,823,947	85,409,628	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	6,225,830	2,886,248	7,191,221	9,568,220	-	6,615,521	2,363,488	9,058,143	11,232,215	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	36,040,475	9,478,536	55,582,883	70,004,956	-	46,551,712	4,738,289	53,226,962	70,887,918	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,821,183	-	1,215,523	1,700,682	-	1,822,198	-	2,538,843	2,561,347	3.1.4.1
22 Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,102,219	597,286	-	849,752	-	851,294	605,002	-	728,148	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	4,425,873	5,103,737	87,392	5,888,815	10,885,770	5,202,345	2,047,330	24,440	5,922,418	11,398,929	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	66,208	66,208	66,208	66,208	-	73,995	73,995	73,995	73,995	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	100,498	100,498	100,498	100,498	-	107,575	107,575	107,575	107,575	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,425,873	4,937,031	87,392	5,888,815	10,719,064	5,202,345	1,865,760	24,440	5,922,418	11,217,359	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	118,974,362	118,974,362	118,974,362	783,268	-	102,545,883	102,545,883	102,545,883	859,009	12
33 Total RSF					95,351,342					99,011,795	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					121.35%					111.49%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan I 2022

Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank BTPN secara Individu selama bulan Triwulan I 2022 sebesar 111,49%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.

NSFR Bank pada Triwulan I ini turun 9,86% dari periode sebelumnya yang sebesar 121,35% karena penurunan nilai *Available Stable Funding* (ASF) dan peningkatan nilai *Required Stable Funding* (RSF) . Pada akhir Triwulan I/2022 nilai ASF turun menjadi sebesar IDR 110,39 triliun atau turun sebesar IDR 5,32 triliun (-4,59%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 115,71 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) naik sebesar IDR 3,66 triliun (3,84%) menjadi sebesar IDR 99,01 triliun dari IDR 95,35 triliun pada akhir triwulan sebelumnya.

Porsi terbesar ASF adalah berupa pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 45,76 triliun atau 41,46%, modal sebesar IDR 34,63 triliun atau 31,37%, dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar IDR 28,57 triliun atau 25,88% dari total ASF.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 41,36 triliun atau 37,47%, tenor < 6 bulan sebesar IDR 37,05 triliun atau 33,57% dan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 26,58 triliun atau 24,08% dari total ASF.

Sedangkan komponen terbesar RSF adalah berupa Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar IDR 85,41 triliun atau 86,26% dan aset lainnya sebesar IDR 11,40 triliun atau 11,51% dari total RSF.

Berdasarkan sisa jangka waktu, RSF terbesar berupa aset dengan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 62,33 triliun atau 62,95% dan aset dengan tenor < 6 bulan sebesar IDR 26,86 triliun atau 27,13% dari total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.